

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN
LABA DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA
DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2019-2023**

Nandhita Ayu Permataningtyas^{1*}, Dian Murdianingsih², Noor Rosyadi³, Yosi Pupus Indriani⁴

1,2,3,4 Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Adias Pemalang

*Korespondensi penulis: NandhitaTyas@gmail.com

Abstract: This study is entitled "The Effect of Investment Opportunity Set, Earnings Growth and Earnings Persistence on Earnings Quality with Firm Size as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies on the IDX for the 2019-2023 Period". The purpose of this study was to determine and analyze the effect of the Effect of Investment Opportunity Set, Earnings Growth and Earnings Persistence on Earnings Quality with Firm Size as a Moderating Variable. This study used Purposive Sampling using a sample of 11 data. The testing in this study was carried out using the Descriptive Statistical Analysis method, Classical Assumption Test (Data Normality Test, Multicollinearity, Heteroscedasticity, Autocorrelation), Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination, T-test, F-test and MRA Test. The results show that Investment Opportunity Set, Earnings Growth and Earnings Persistence has a significant effect on Earnings Quality. The Firm Size variable moderates the effect of Investment Opportunity Set and Earnings Persistence on Earnings Quality. The Firm Size variable does not moderate the effect of Earnings Growth on Earnings Quality.

Keywords: Earning Persistence, Earning Quality, Earnings Growth, Firm Size, Investment Opportunity Set.

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI Periode 2019-2023". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan sampel berjumlah 11 data. Adapun pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji-t, Uji-F dan Uji MRA. Adapun hasilnya *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba dan Persistensi Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Variabel Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba. Variabel Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba.

Kata Kunci: *Investment Opportunity Set*, *Kualitas Laba*, *Persistensi Laba*, *Pertumbuhan Laba*, *Ukuran Perusahaan*

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2019-2023**

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal dan eksternal seperti investor dan kreditor, karena mereka memanfaatkannya untuk memahami kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan (Murhadi & R, 2019). Laporan keuangan dibutuhkan untuk menilai hasil kinerja, mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu serta mengetahui sudah sampai dimana pencapaian perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang bersumber dari perusahaan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pihak-pihak yang sudah menanamkan modalnya ke perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kelancaran aktivitas perusahaan dan keuntungan perusahaan. (Hadijah Febriana *et al.*, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan Kualitas Laba. Menurut Subramanyam & Wild (2017), Kualitas Laba adalah laba yang mempunyai stabilitas dan perdiktabilitas dalam menilai laba dan arus kas di masa mendatang. Kualitas laba mengaitkan dalam tingkat keakuratan dan sesuai pada laba yang tersedia secara publik, yang dapat mempengaruhi cara investor mengevaluasi pencapaian suatu perusahaan. Laba yang mempunyai kualitas tinggi adalah laba yang tidak terpengaruh oleh perilaku yang tidak etis atau kelalaian dalam manajemen perusahaan. Namun, informasi yang disampaikan oleh perusahaan mengenai laba mereka tidak selalu menjamin bahwa laba tersebut memiliki kualitas yang baik (Subramanyam & Wild, 2017).

Kualitas Laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba dan Persistensi Laba. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi Kualitas Laba adalah *Investment Opportunity Set*. *Investment Opportunity Set* diperkenalkan dalam keterkaitannya dengan pencapaian tujuan perusahaan. Myers (2018) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* merupakan keputusan investasi yang merupakan kombinasi antara aset yang dimiliki suatu perusahaan dan pilihan suatu investasi di masa mendatang. *Investment Opportunity Set* dapat digunakan oleh para investor untuk mengetahui ada atau tidaknya potensi pertumbuhan pada suatu perusahaan. *Investment Opportunity Set* dapat menggambarkan luasnya kesempatan atau peluang investasi suatu perusahaan sesuai dengan

pengeluarannya di masa mendatang.

Selain faktor yang pertama yaitu *Investment Opportunity Set*, faktor yang kedua adalah Pertumbuhan Laba. Harrison (2018) mendefinisikan Pertumbuhan Laba sebagai peningkatan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tersebut, yang diukur dengan persentase kenaikan laba dari periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat menjadi indikator penting dari kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan apakah perusahaan mampu meningkatkan laba secara konsisten dari masa ke masa. Memperkirakan pertumbuhan laba yang aktual melibatkan pertimbangan terhadap faktor-faktor seperti inflasi, perubahan struktur biaya, dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa pertumbuhan laba adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, dilihat dari perubahan persentase kenaikan laba bersih perusahaan selama periode tertentu.

Faktor selanjutnya, faktor yang ketiga adalah Persistensi Laba. Persistensi Laba merupakan revisi laba akuntansi yang diharapkan pada tahun yang akan datang (*expected future earnings*) yang ditunjukkan oleh laba tahun berjalan. Besarnya revisi itulah yang menunjukkan tingkat Persistensi Laba. Laba yang berkualitas adalah laba yang mampu menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung stabil setiap periode serta ditunjukkan oleh komponen akrual dan aliran kasnya sebagai komponen dari laba itu sendiri. Persistensi Laba mengungkapkan bahwa laba yang persisten adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Persistensi laba terkait juga dengan kinerja harga saham perusahaan di pasar modal yang diwujudkan dalam imbalan hasil. Persistensi Laba yang tinggi dapat ditunjukkan melalui hubungan kuat yang tercipta antara laba perusahaan dengan imbalan hasil bagi investor (Chandrarin, 2016)..

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan sendiri merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung (5 tahun atau 10 tahun terakhir). Dalam hal ini, penjualan lebih besar dari biaya variabel dan tetap (*fixed cost*) dengan biaya-biaya tersebut dapat menghasilkan jumlah laba dan profit sebelum pajak yang banyak. Sebaliknya, perusahaan mengalami kerugian jika penjualan berada di bawah total biaya variabel dan biaya tetap. Ukuran Perusahaan dapat menentukan apakah bisnis berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dianggap dapat lebih meningkatkan keuntungan perusahaannya dengan berusaha meningkatkan Kualitas Laba yang diperoleh serta perusahaan yang besar cenderung menyimpan lebih banyak informasi dari pada perusahaan kecil (Brigham & Houston, 2015).

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2019-2023**

H₁ : Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba

Investment Opportunity Set dapat menggambarkan luasnya kesempatan atau peluang investasi suatu perusahaan sesuai dengan pengeluarannya di masa mendatang. Hal ini sangat berkaitan dengan adanya Kualitas Laba ada suatu perusahaan agar menjamin kesuksesannya di masa yang akan datang. Perusahaan dengan peluang investasi yang lebih banyak cenderung menghadapi tantangan dalam menjaga Kualitas Laba mereka sendiri, terutama jika mereka terlibat dalam proyek dengan risiko tinggi. Oleh karena itu, *Investment Opportunity Set* selalu berhubungan dengan Kualitas Laba. Menurut penelitian (Hasburrahman, 2024), (Kristy et al., 2024), (Syifa & Suwarno, 2024), (Setyaningrum & Gideon Setyo Budiwitjaksono, 2024) dan (Malik & Hakim, 2021) bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

H₂ : Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Secara keseluruhan, hubungan antara Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba mencerminkan dinamika antara pencapaian laba perusahaan dan cara laba tersebut dilaporkan. Pertumbuhan Laba yang tinggi dapat terjadi dengan Kualitas Laba yang baik jika didorong oleh kinerja operasional yang solid, namun juga dapat menurun jika manajemen menggunakan teknik akuntansi yang kurang baik untuk meningkatkan laba. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memperhatikan tidak hanya tingkat Pertumbuhan Laba, tetapi juga Kualitas Laba yang dilaporkan. Menurut penelitian (Marpaung et al., 2023), (Juwita et al., 2024), (Rahmany & Nurlita, 2024), (Mardiana et al., 2022) dan (Arnilla, 2023) bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

H₃ : Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Persistensi Laba yang tinggi cenderung mencerminkan Kualitas Laba yang baik, karena laba yang berkelanjutan dan berasal dari kegiatan operasional yang stabil lebih dapat diandalkan dan mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Sebaliknya, laba dengan persistensi rendah dapat menunjukkan Kualitas Laba yang rendah karena adanya pengaruh faktor eksternal ataupun manipulasi akuntansi. Menurut Penelitian (Syifa & Suwarno, 2024), (Listyawati et al., 2024), (Ammar & Achyani, 2024), (Marlina & Idayati, 2021) dan (Kristanti, 2022) bahwa variabel Persistensi Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

**H₄ : Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba dengan
Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

Ukuran Perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara *Investment Opportunity Set* dan Kualitas Laba. Perusahaan besar dengan lebih banyak sumber daya dan struktur manajerial yang lebih kuat mungkin dapat memanfaatkan kesempatan bertumbuh dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laba. Di sisi lain, perusahaan kecil mungkin kesulitan untuk memanfaatkan kesempatan bertumbuh secara maksimal, sehingga kualitas laba mereka bisa lebih rentan terhadap volatilitas atau fluktuasi. Menurut penelitian (Sunaryo *et al.*, 2023), (Hidayat & Afifah, 2020), (Dey & Sharma, 2020), (Maryati & Muhyarsyah, 2023) dan (QualityRaza & Iqbal, 2022) bahwa variabel Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba.

H₅ : Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

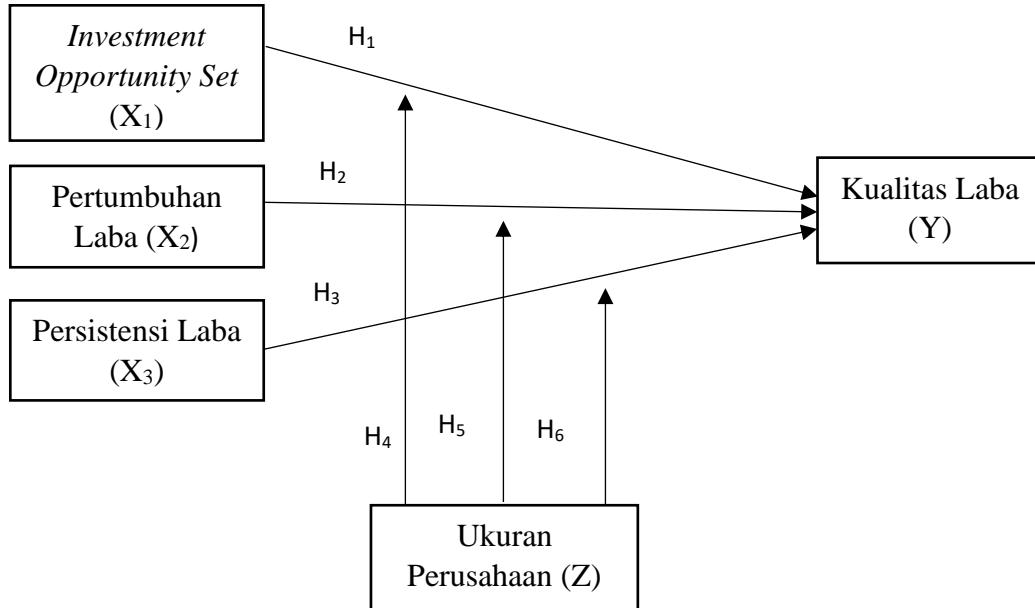
Ukuran Perusahaan dapat berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kontrol internal yang lebih baik, lebih banyak pengawasan, dan lebih transparan dalam laporan keuangannya. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin lebih cenderung menunjukkan laba yang tidak stabil atau mengandalkan teknik manipulatif untuk meningkatkan laba mereka, meskipun laba mereka tumbuh. Menurut penelitian (Rendy & Saiful, 2021), (Aditya, 2022), (Lestari, 2020), (Pratiwi & Nur, 2023) dan (Kusumawati *et al.*, 2023) bahwa variabel Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba.

H₆ : Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Ukuran Perusahaan berpotensi menjadi faktor yang memoderasi hubungan antara Persistensi Laba dan Kualitas Laba. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih berstruktur, diawasi oleh auditor independen dan tunduk pada pengawasan ketat. Hal ini membuat laba cenderung lebih dapat diandalkan dan berkualitas tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Menurut penelitian (Wardani & Anggrenita, 2022), (Agus Petra *et al.*, 2020), (Syafrizal *et al.*, 2020), (Agnes, 2025) dan (Lee & Zhang, 2021) bahwa variabel Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba.

Gambar 1. Model Penelitian

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2019-2023



2. MATERI DAN METODE

Populasi terdiri dari perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 (Tabel 1). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Keterangan		Total
		Ya	Tidak	
1	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 secara berturut-turut.	92	-	92
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten selama periode 2019-2023.	-	53	39
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2019-2023.	-	28	11

Periode Penelitian			5 Tahun
Jumlah Sampel Penelitian			55

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh 11 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* sebagai penelitian dengan 5 periode, jadi jumlah sampel penelitiannya 55 data. Berikut ini adalah pengukurannya untuk setiap variabel yang diteliti.

Tabel 2. Definisi Operasional

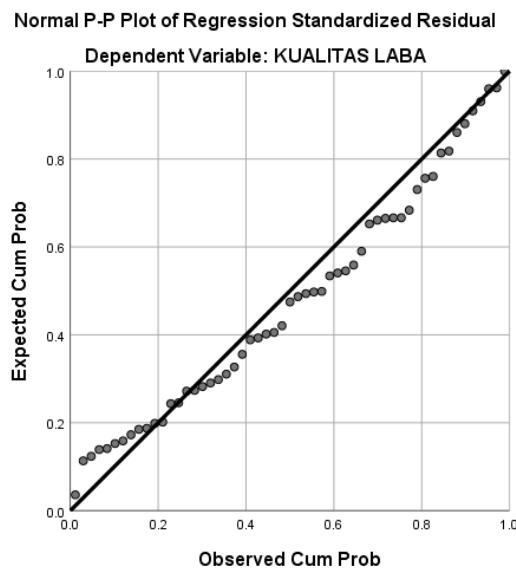
Variabel	Definisi	Indikator
Kualitas Laba (Y)	Kualitas Laba sebagai tingkat korelasi antara pendapatan akuntansi perusahaan dan pendapatan ekonominya (Schroeder et al., 2017).	$\frac{\text{Cash Flow for Operatinng}}{\text{Earning before Interest and Tax}}$
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan sendiri merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung (5 tahun atau 10 tahun terakhir) (Brigham & Houston, 2015)..	Ln (Total Aset)
Investment Opportunity Set (X ₁)	<i>Investment Opportunity Set</i> merupakan keputusan investasi yang merupakan kombinasi antara aset yang dimiliki suatu perusahaan dan pilihan suatu investasi di masa mendatang (Myers, 2018).	$\frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total asset}}$
Pertumbuhan Laba (X ₂)	Pertumbuhan Laba adalah sebagai peningkatan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tersebut, yang diukur dengan persentase kenaikan laba dari periode sebelumnya (Harrison, 2018).	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_x - \text{Laba Bersih Tahun}_{x-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{x-1}}$
Persistensi Laba (X ₃)	Persistensi Laba merupakan revisi laba akuntansi yang diharapkan pada tahun yang akan datang (<i>expected future earnings</i>) yang ditunjukkan oleh laba tahun berjalan (Penman & Zhang, 2015).	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}_{t-1} - \text{Laba Sebelum Pajak}_t}{\text{Total Aset}}$

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2019-2023

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Gambar 2



Dari gambar 2. Dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena titik-titik plotting selalu mendekati garis diagonal. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	55
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.34474927
Most Extreme Differences	
Absolute	.094
Positive	.094
Negative	-.089
Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah 2025

Hasil pengujian output SPSS tabel 3. di atas nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0,200 > 0,05 yang mengartikan bahwa secara statistik data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara variabel independen pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF). Berikut hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance		
	B	Std. Error						
1 (Constant)	.274	.553		.495	.623			
IOS	.894	.268	.334	3.337	.002	.583	1.714	
Pertumbuhan Laba	.335	.101	.258	3.306	.002	.963	1.038	
Persistensi Laba	2.053	.221	.735	9.277	.000	.933	1.072	
Ukuran Perusahaan	.009	.019	.047	.473	.639	.601	1.663	

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

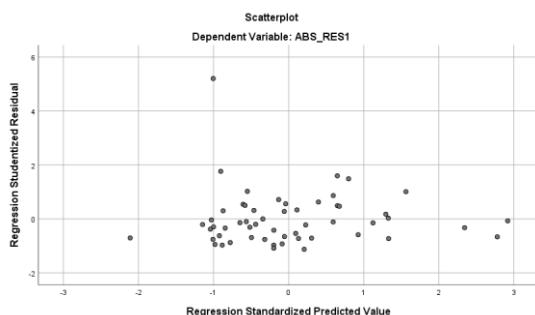
Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah 2025

Hasil pengujian output SPSS tabel 4. di atas, diperoleh nilai tolerance dari variabel *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan yaitu di bawah 1 dan nilai VIF dari variabel *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini mengetahui ada tidaknya kesamaan variabel antara residual pengamatan dalam suatu model regresi. Berikut hasil uji menggunakan scatterplot dan uji glejser:

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian output SPSS gambar 3. di atas mempunyai arti bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, secara

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2019-2023

titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heterokedastisitas.

Tabel 5. Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1 (Constant)	.290	.367		.790	.433
IOS	.043	.178	.044	.241	.811
Pertumbuhan Laba	.049	.067	.105	.736	.465
Persistensi Laba	.063	.147	.062	.427	.671
Ukuran Perusahaan	-.004	.012	-.053	-.296	.768

Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah 2025

Hasil pengujian output SPSS tabel 5. di atas, mempunyai arti bahwa *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan memiliki probabilitas lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (DW) dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier ada korelasi kesalahan penganggu pada periode sebelumnya. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.707	.684	.35748	2.029

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba, IOS

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Hasil pengujian output SPSS pada tabel 6. di atas, nilai DW sebesar 2,029, maka menunjukkan besarnya D-W tabel diperoleh dari n=55 (jumlah sampel) dan K=4 (jumlah variabel bebas) dan tingkat signifikansi 0,05 didapat dL = 1,4136 dan dU = 1,7240. Hasil 4-dL=2,5864 dan 4-dU= 2,276. Dengan pengambilan keputusan dU < d < 4 – dU (1,7240 < 2,029 < 2,276) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji t

Uji-t digunakan untuk menemukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hal ini Uji-t memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap

variabel dependen, sekaligus untuk menjawab hipotesis H₁, H₂, dan H₃ dengan taraf kesalahan 0,05 atau 5% dengan *level of signifikan* 95%.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.528	.132		3.998	.000
	IOS	.815	.208	.305	3.926	.000
	Pertumbuhan Laba	.334	.101	.257	3.323	.002
	Persistensi Laba	2.054	.220	.736	9.355	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Berdasarkan hasil dari tabel 7. di atas, Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, dan Persistensi Laba secara parsial terhadap Kualitas Laba. Penjelasan sebagai berikut :

a. IOS Tehadap Kualitas Laba

Dengan besarnya t_{hitung} untuk variabel *Investment Opportunity Set* sebesar 3,926 dan t_{tabel} sebesar 1,67412 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,926 > 1,67412$) atau nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga ada pengaruh signifikan secara parsial variabel *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* periode 2019-2023 **diterima**.

b. Pertumbuhan Laba Tehadap Kualitas Laba

Dengan besarnya t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan Laba sebesar 3,323 dan t_{tabel} sebesar 1,67412 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,323 > 1,67412$) atau nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) sehingga ada pengaruh signifikan secara parsial variabel Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* periode 2019-2023 **diterima**.

c. Persistensi Laba Tehadap Kualitas Laba

Dengan besarnya t_{hitung} untuk variabel Persistensi Laba sebesar 9,355 dan t_{tabel} sebesar 1,67412 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,355 > 1,67412$) atau nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga ada pengaruh signifikan secara parsial pada variabel Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2019-2023

signifikan pada variabel Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* periode 2019-2023 **diterima**.

Analisis Regresi Moderasi

Pengujian moderasi dilakukan untuk memperjelas kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Berikut hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA):

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji MRA

Hubungan Moderasi	Koefisien	T	Sig.
<i>Investment Opportunity Set</i> * Ukuran Perusahaan	-3,216	-3,117	0,000
Pertumbuhan Laba * Ukuran Perusahaan	-3,620	-1,785	0,080
Persistensi Laba * Ukuran Perusahaan	3,879	3,849	0,000

Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah 2025

Pengujian interaksi pada tabel 8. Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba karena memiliki probabilitas sig. < 0,05. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba karena memiliki probabilitas sig. > 0,05.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan variabel *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* Periode 2019-2023. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Investment Opportunity Set* yang tinggi pada perusahaan *Property and Real Esate* yang terdaftar di BEI akan menarik para investor untuk melakukan investasi dengan harapan akan mendapat return atau keuntungan yang besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hasburrahman, 2024), (Kristy *et al.*, 2024), (Syifa & Suwarno, 2024), (Setyaningrum & Gideon Setyo Budiwitjaksono, 2024), (Malik & Hakim, 2021) dan (Ditasari *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *property and Real Estate* Periode 2019-2023. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Laba yang tinggi pada perusahaan

Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dapat terjadi dengan Kualitas Laba yang baik jika didorong oleh kinerja operasional yang solid, namun juga dapat menurun jika perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI menggunakan teknik akuntansi yang kurang baik untuk meningkatkan laba. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memperhatikan tidak hanya tingkat Pertumbuhan Laba, tetapi juga Kualitas Laba yang dilaporkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung *et al.*, 2023), (Juwita *et al.*, 2024), (Rizqa & Anna, 2024), (Mardiana *et al.*, 2022) dan (Arnilla, 2023).

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan variabel Persistensi Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *property and Real Estate* Periode 2019-2023. Dengan demikian bahwa Persistensi Laba yang tinggi pada perusahaan *Porperty and Real Estate* yang tedaftar di BEI cenderung mencerminkan Kualitas Laba yang baik, karena laba yang berkelanjutan dan berasal dari kegiatan operasional yang stabil lebih dapat diandalkan dan mencerminkan kinerja perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI yang sesungguhnya. Sebaliknya, laba dengan persistensi rendah dapat menunjukkan Kualitas Laba yang rendah karena adanya pengaruh faktor eksternal ataupun manipulasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Syifa & Suwarno, 2024), (Listyawati *et al.*, 2024), (Ammar & Achyani, 2024), (Marlina & Idayati, 2021) dan (Kristanti, 2022).

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* periode 2019-2023. Dalam konteks ini, perusahaan yang relatif besar, kinerjanya akan dilihat oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih menunjukkan keinformatifan informasi yang terkandung di dalamnya dan lebih transparan sehingga perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI akan lebih sedikit dalam melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo *et al.*, 2023), (Hidayat & Afifah, 2020), (Dey & Sharma, 2020), (Maryati & MuhYarsyah, 2023) dan (QualityRaza & Iqbal, 2022).

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan variabel Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perussahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 tidak terbukti kebenarannya. Hal ini disebabkan oleh perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI yang tergolong besar tidak selalu memiliki tata kelola yang lebih baik karena masih banyak didiminasi oleh kepemilikan terpusat, seperti kepemilikan keluarga atau kelompok usaha tertentu yang menyebabkan mekanisme tata kelola perusahaan *Property and Real Estate* yang

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2019-2023**

terdaftar di BEI tidak sepenuhnya berjalan optimal dan tidak jauh berbeda dengan perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI yang tergolong kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak menjamin efektivitas pengendalian internal pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI akan lebih baik. Pada perusahaan *Property and Real Estate* baik besar maupun kecil memiliki insentif yang sama untuk melakukan manajemen laba guna menjaga citra kinerja atau memenuhi ekspektasi pasar. Oleh karena itu, meskipun perusahaan mengalami Pertumbuhan Laba, tidak ada jaminan bahwa laba tersebut berkualitas tinggi. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan ini karena faktor internal industri dan perilaku manajerial yang relatif seragam, sehingga pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba tetap tidak bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung *et al.*, 2023), (Abidin *et al.*, 2022), (Wudani *et al.*, 2025), (Lestari & Khafid, 2021) dan (Maryati & MuhYarsyah, 2023).

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* periode 2019-2023. Dengan demikian, semakin besar perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI maka semakin besar pengaruh positif Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba. Temuan ini konsisten dengan teori agensi. Menurut teori agensi, perusahaan besar memiliki struktur tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang lebih baik sehingga dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemilik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas informasi keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Anggrenita, 2022), (Agus Petra *et al.*, 2020), (Syafrizal *et al.*, 2020), (Agnes, 2025), (Lee & Zhang, 2021)

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Laba dan Persistensi Laba mempengaruhi Kualitas Laba. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi *Investment Opportunity Set* dan Pertumbuhan Laba, tetapi tidak mampu memoderasi Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel bebas seperti Konservatisme Akuntansi dan *Income Smoothing*. Peneliti selanjutnya juga perlu memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, maka semakin besar pula kesempatannya dan diharapkan tidak hanya menggunakan Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI sebagai sampel pada penelitian selanjutnya, dapat diperbanyak sehingga penelitian dapat dilakukan secara menyeluruh namun tetap spesifik.

Daftar Pustaka

- Abidin, J., Prananta, W. L., & Amelia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2 (1).
- Aditya, R. (2022). Analisis Hubungan Alokasi Pajak Antar Periode, Pertumbuhan Laba, Leverage, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi). *Universitas Islam Negeri Salatiga*.
- Agnes, J. (2025). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. *Universitas Mikroskil*.
- Agus Petra, B., Dewi, R. C., Ariani, F., & Syofnevil, B. Q. (2020). Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1 (4).
- Ammar, M. L., & Achyani, F. (2024). Pengaruh Income Smoothing, Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. *Journal Economics and Digital Business Review*, 5(2).
- Arnilla, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Current Ratio Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Bongaya Journal of Research in Management*, 6 (2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandrarin, G. (2016). *Laba (Rugi) Selisih Kurs sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Akuntansi: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia*. Universitas Gajah Mada.
- Dey, S., & Sharma, S. (2020). The Effect of Investment Opportunity Set on Earnings Quality: The Moderating Role of Firm Size. *International Journal of Finance and Accounting*.
- Ditasari, R. A., Haryanto2, S. D., & Sudrajat, M. A. (2023). Aspek Tata Kelola Perusahaan, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Pada Kualitas Laba di Perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1 (2).
- Erfandi, E., Murdianingsih, D., Indriani, Y. P., & Rosyadi, N. (2024). Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen. *Solusi*, 22(3), 334-350.
- Hadijah Febriana, S.E., M. M., Vidya Amalia Rismanty, B.Ec., M. M., Dr. Eka Bertuah, S.E., M. M., Sri Utami Permata, S.E., M. M., Vega Anismadiyah, S.T., M. M., Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M. A., Novia Sandra Dewi S.E., M. M., Jamaludin, S.E.I., M. E. D., Novi Satria Jatmiko, S.T., M. M., Ady Inrawan, S.E., M. M., Widia Astuti, S.E., M. ., & Iriana Kusuma Dewi, S.E., M. . (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (M. M. Jeni Irnawati, S.E. (ed.)). Media Sains Indonesia. Bandung.
- Harrison, W. T. J. (2018). *Akuntansi Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Hasburrahman, A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3 No.3.

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2019-2023**

Hidayat, S., & Afifah, N. (2020). The Impact of Investment Opportunity Set on Earnings Quality with Firm Size as a Moderator. *Accounting Research Journal*.

Indriani, Y. P., Erfandi, E., Murdianingsih, D., & Setiani, T. Y. (2022). Analysis of the Effect of Asset Growth and Total Asset Turnover (Tattoo) on Return On Asset (Roa) with Capital Structure as an Intervening Variable (Case Study on Kpri Dwija Karya Bantarbolang 2017-2021). *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 1(4), 176-182.

Juwita, R. R., Prapanen, D., & Hariasih, M. (2024). Dampak Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba Perusahaan Studi Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2019-2022. *Journal of Economics, Business and Accounting*, 7 No.3.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 3 (1).

Kristy, F., Widyatusti, T., Maidani, & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, *Invetment Opportunity Set* dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. *Jurnal Nusantara Global*, 3 No.2.

Kusumawati, D. A. M., Kusbandiyah, A., Wahyuni, S., & Hapsari, I. (2023). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Faktor Determinan Kualitas Laba. *Jurnal Proaksi*, 10 (4).

Lee, H. J., & Zhang, J. R. (2021). The Impact of Earnings Persistence on Earnings Quality: The Moderating Role of Firm Size. *Journal of Accounting Research*.

Lestari, S. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Property and Real Estate periode 2016-2018. *Universitas Negeri Semarang*.

Lestari, S. P., & Khafid, M. (2021). The Role of Company Size in Moderating the Effect of Profitability, Profit Growth, Leverage, and Liquidity on Earnings Quality. *Accounting Analysis Journal*, 9 (16).

Listyawati, I., Sukristania, Florenstina, Kala, M., & Noviana, I. (2024). Analisis Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 7(1).

Malik, S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Investment Opportunity, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada sektor Trade, service and Inventment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019). *Jurnal Dinamika Universitas Muhammadiyah Tangerang*.

Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (3).

Marlina, M., & Idayati, F. (2021). PENGARUH PERSISTENSI LABA, UKURAN

PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10 (3).

- Marpaung, M. A. R., Sani, A., & Hasbullah, I. I. K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Journal of Social Science Research*, 3 No.5.
- Maryati, & Muhyarsyah. (2023). *The Effect of Profit Growth, Capital Structure, and Investment Opportunity Set on Profit Quality with Firm Size as a Moderating Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumption Goods Industry Sector Listed on the IDX in 2017 – 2021)*. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 6 (2).
- Murhadi, & R, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Myers. (2018). *Corporate financing & investment decision when firm have information that investor do not have*. Erlangga. Jakarta.
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2015). *Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns*. The Accounting Review.
- Pratiwi, N. A. S., & Nur, D. I. (2023). Analisis Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Bukti Empiris Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (6).
- Putra, R. K., & Anwar, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*.
- QualityRaza, D. A., & Iqbal, M. (2022). Firm Size as a Moderator in the Relationship between Investment Opportunity Set on Earning Quality. *Journal Business Research*.
- Rahmany, R. N., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia tang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 3 (1).
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2017). *Financial Accounting Theory and Analysis* (12th ed.). McGraw Hill. Singapore.
- Setyaningrum, U. A., & Gideon Setyo Budiwitjaksono. (2024). Pengaruh Konservatisme dan Investement Opportunity Set terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 No.5.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sunaryo, D., Lestari, etty P., Puryandani, S., & Hersugondo. (2023). The Influence of Investment Opportunity Set (IOS) and Return on Assets on The Quality of Earning with Company Size as A Moderation Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. *Journal International Conference on Business and Economics*, 1 No.2.
- Syafrizal, Sugiyanto, & Kartolo, R. (2020). Effect Struktur Modal Dan Alokasi Pajak Antar

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA DAN PERSISTENSI LABA
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2019-2023**

Periode Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Moderating Size (Empirical Study on Manufacturing Company and Finance Service Listed in IDX on the 2013-2017 period). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUMANIS*.

Syifa, I. M., & Suwarno. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Property dan Real Estate periode 2019-2020. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 No.2.

Wardani, D. K., & Anggrenita, V. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2 No.2.

Wudani, L., Wardhani, R. S., & Vehtasvili. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023. *Journal of Economics and Business*, 4 (6).